

ABSTRAK

Data dari WHO pada tahun 2012 “Indonesia termasuk 10 besar Negara dengan jumlah penderita DM terbanyak se-Asia yang mencapai 8,4 juta orang pada tahun 2000 dan diprediksikan akan terjadi peningkatan menjadi 21,3 juta orang pada tahun 2030”. Waktu pengobatan yang lama dapat menyebabkan pasien cenderung tidak patuh terhadap pengobatan, dimana salah satu penentu keberhasilan terapi ialah kepatuhan penggunaan obat. Oleh karena itu, kepatuhan pasien dalam pengobatan sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan terapi. Tujuan penelitian ini untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat antidiabetik pada pasien dewasa dan hubungan antara faktor risiko dengan jenis kelamin dan polifarmasi di Rumah sakit.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan menggunakan metode analisis dan pengambilan data secara *prospektive* pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *purposive random sampling* yang memenuhi kriteria inklusi, yang didasarkan pada data kuisioner MMAS-8, penelitian ini dilakukan terhadap 115 sampel dengan diagnosis utama Diabetes Mellitus. Hasil penelitian menunjukkan kriteria pasien patuh terhadap pengobatan adalah 18 sampel (15,65%) sedangkan kriteria pasien tidak patuh terhadap pengobatan adalah 96 sampel (83,47%). Hasil analisis berdasarkan uji *Chi Square* terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kepatuhan dengan nilai $p=0,022$ sedangkan polifarmasi dan kepatuhan tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai $p=0,675$.

Kata Kunci: *Diabetes Mellitus, Tingkat Kepatuhan, Faktor resiko*



ABSTRACT

Data from WHO 2012 "Indonesia is among the top 10 countries with the highest number of DM patients in Asia which reached 8.4 million people in 2000 and is predicted to increase to 21.3 million people by 2030". Long treatment times can cause patients to be less obedient to treatment, where one of the determinants of successful therapy is compliance with drug use. Therefore, patient compliance in treatment is needed to achieve successful therapy. The purpose of this study was to measure the level of adherence to taking antidiabetic drugs in adult patients and the relationship between risk factors with gender and polypharmacy in the hospital.

The type of research used was observational research using analytical methods and prospective data collection. The sampling in this study was purposive random sampling that fulfilled the inclusion criteria, which was based on MMAS-8 questionnaire data, this study was conducted on 115 samples with a primary diagnosis of Diabetes Mellitus . The results showed that the criteria of patients adhering to treatment were 18 samples (15.65%) while the criteria for patients not adhering to treatment were 96 samples (83.47%). The results of the analysis based on the Chi Square test have a significant correlation between gender and compliance with the value of $p = 0.022$ while polypharmacy and compliance have no significant correlation with the value of $p = 0.675$.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Compliance, Risk Factor*

